

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan anggaran dana keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta urusan kebudayaan di Kabupaten Sleman. Dana keistimewaan merupakan salah satu komponen penting dari disahkannya Yogyakarta menjadi daerah istimewa. Dana keistimewaan digunakan untuk 5 urusan kewenangan, salah satunya adalah urusan kebudayaan yang hampir selalu mendapatkan pagu anggaran paling besar termasuk di Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan teori analisis kebijakan anggaran yang dinilai berdasarkan teori Clay Wescott yaitu *input*, *output*, *outcomes* (*including impact*) dan *process*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Temuan penelitian ini bahwa *Input* berupa anggaran terkadang turun terlambat atau tidak tepat waktu dari Provinsi, namun tidak ada *gap* antara tujuan di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten, seluruhnya bertujuan untuk meningkatkan dan menjaga kebudayaan yang ada, karena adanya referensi peraturan yang dijadikan acuan. *Output* terlalu banyak program kegiatan yang bersifat seremonial seperti festival dan pentas. *Process* program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh sudah sesuai dengan peraturan yang ada, serta berjalan dinamis dengan Rencana Pembangunan Daerah baik di tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten Sleman. *Outcome* dampak untuk perkembangan kebudayaan belum begitu signifikan dan dampak untuk kesejahteraan masyarakat juga belum bisa dirasakan karena belum ada program dan kegiatan yang dikhususkan untuk peningkatan kesejahteraan, sehingga dampak kesejahteraan masyarakat hanya sebagai *multiplayer effect* atau dampak sekunder.

Kata Kunci: *Kebijakan Anggaran; Dana Keistimewaan; Organisasi Perangkat Daerah*

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze the budget policy privilege Special Region Of Yogyakarta for cultural affairs in Sleman District. privilege fund is one of the important components of the special region of Yogyakarta is the legalization. Privilege used to fund 5 affairs authorities, one of which is a cultural affair almost always get the biggest budget launched including in Sleman Regency. This research uses the theory of analysis of budget policies that are rated based on the theory of Clay Wescott it is inputs, outputs, outcomes (including impact) and process. Methods used in this research are descriptive qualitative approach. The findings of this research is that the Input in the form of the budget sometimes descend too late or not timely from the province, but there was no gap between the goals at the national level, provinces and counties, all aimed at improving and maintaining cultural There, because of the references to regulations made reference. The output programs too much activity that is ceremonial such as festivals and performances. Process programs and activities are implemented is in compliance with the existing regulations, as well as running the dynamic regional development plans both at the provincial level as well as at the level of Sleman Regency. Learning outcomes the impact to the development of culture have not been so significant and the impact to the well-being of society also have not been able to be felt because there has been no programs and activities devoted to the improvement of well-being, so that impact well-being the community just as the multiplayer effect or impact of the secondary.

Keywords: Budget Policy; Specialty Fund; Regional Apparatus Organization